

## KONFIGURASI APP MOBILE

Untuk mengubah nama dan logo aplikasi yang berbeda, saat akan dilakukan build, kita dapat mengaturnya dengan mengganti nilai pada beberapa config yang ada. Berikut merupakan hal-hal yang perlu dilakukan modifikasi.

### NILAI PADA KONTEN APLIKASI

Yang pertama, ubahlah nilai di bawah ini pada file **src > config > config.js**

```
1  import { AsyncStorage } from "react-native";
2
3  export const activeApp = "pendataan"; // 'pendataan' atau 'pemantauan' <== APP YANG SAAT INI AKTIF
4
5  export const appName = { // APP NAME
6    "pendataan": "SIGAP RTLH",
7    "pemantauan": "RASAIN OM"
8  };
9
10 export const api = {
11   url : 'http://192.168.43.64/rtlh-api/' // MASUKKAN IP LOCAL PC KITA SAAT INI
12   //url : 'http://test.telatah123.com/rtlh-api/' // ATAU SERVER API YG SUDAH LIVE
13 };
14
15 export default {
16   };
17
```

Nilai pada variable **activeApp** adalah nilai penentu, apakah aplikasi tersebut untuk 'pendataan' atau untuk 'pemantauan'. Pada contoh di atas, aplikasi yang digunakan saat ini adalah 'pendataan'.

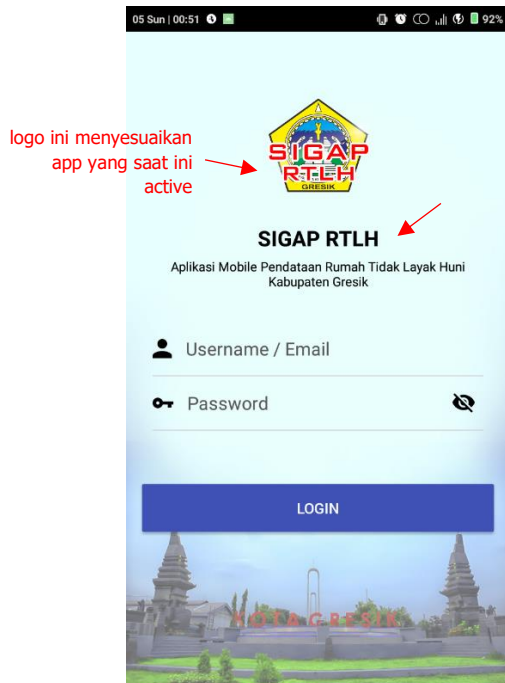
Untuk mengatur nama aplikasi nya sendiri, kita dapat mengubahnya pada variable **appName** di bawah variable activeApp tersebut, dimana pada contoh di atas, aplikasi pendataan bernama 'SIGAP RTLH', sedangkan untuk aplikasi pemantauan, bernama 'RASAIN OM'

```
3  export const activeApp = "pendataan"; // 'pendataan' atau 'pemantauan' <== APP YANG SAAT INI AKTIF
4
5  export const appName = { // APP NAME
6    "pendataan": "SIGAP RTLH",
7    "pemantauan": "RASAIN OM"
8  };
9
```

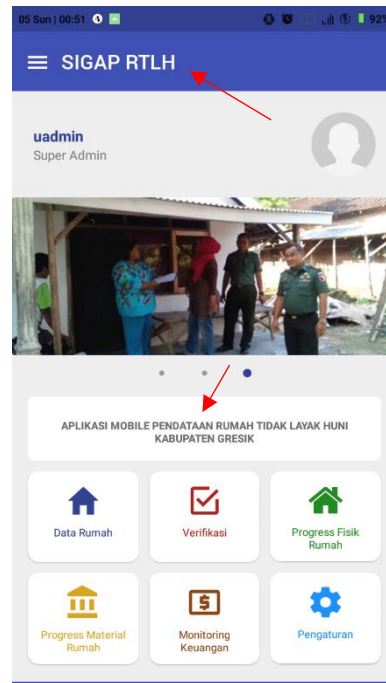
Nilai disini menentukan teks dan konten yang ditampilkan selama berada di dalam aplikasi.

Contohnya, jika nilai pada **activeApp** bernilai 'pendataan', maka di dalam aplikasi menjadi:

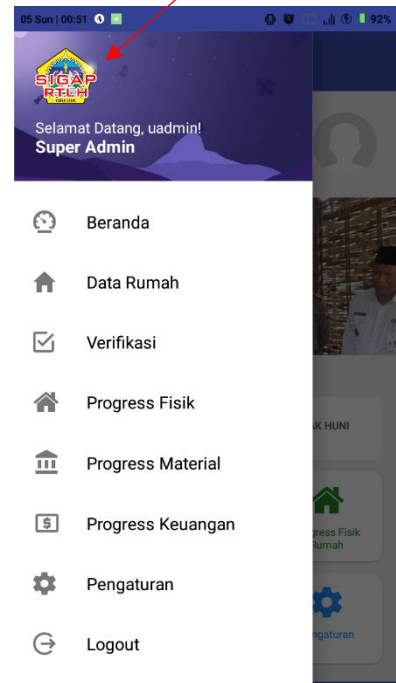
### Pada halaman login



### Pada halaman dashboard

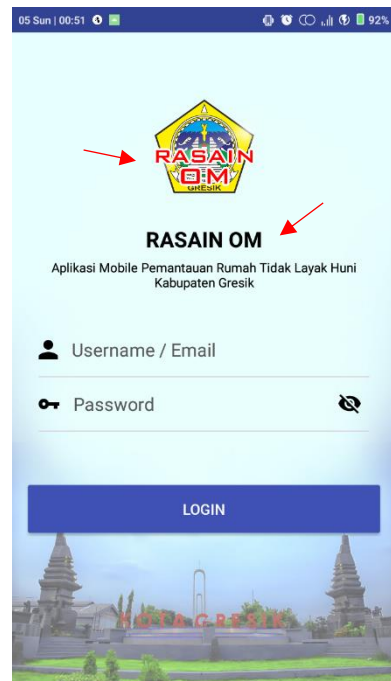


### Side Menu

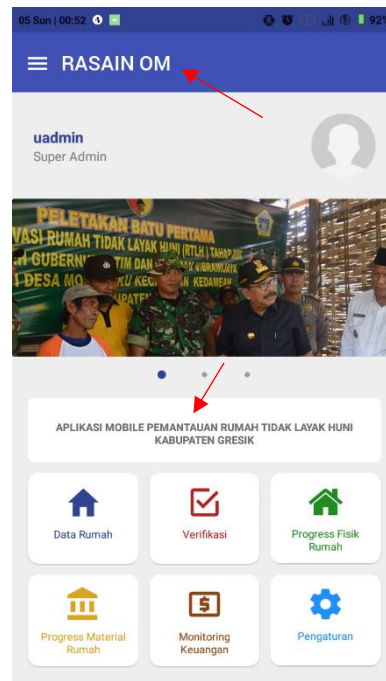


Dan jika nilai pada **activeApp** adalah 'pemantauan', maka tampilan di dalam aplikasi akan nampak seperti berikut:

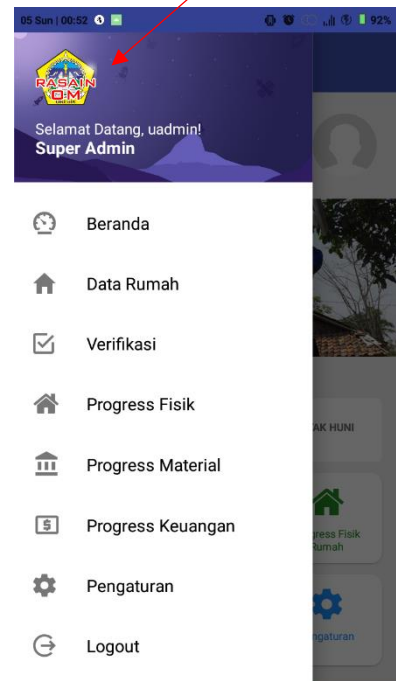
### Pada halaman login



### Pada halaman dashboard



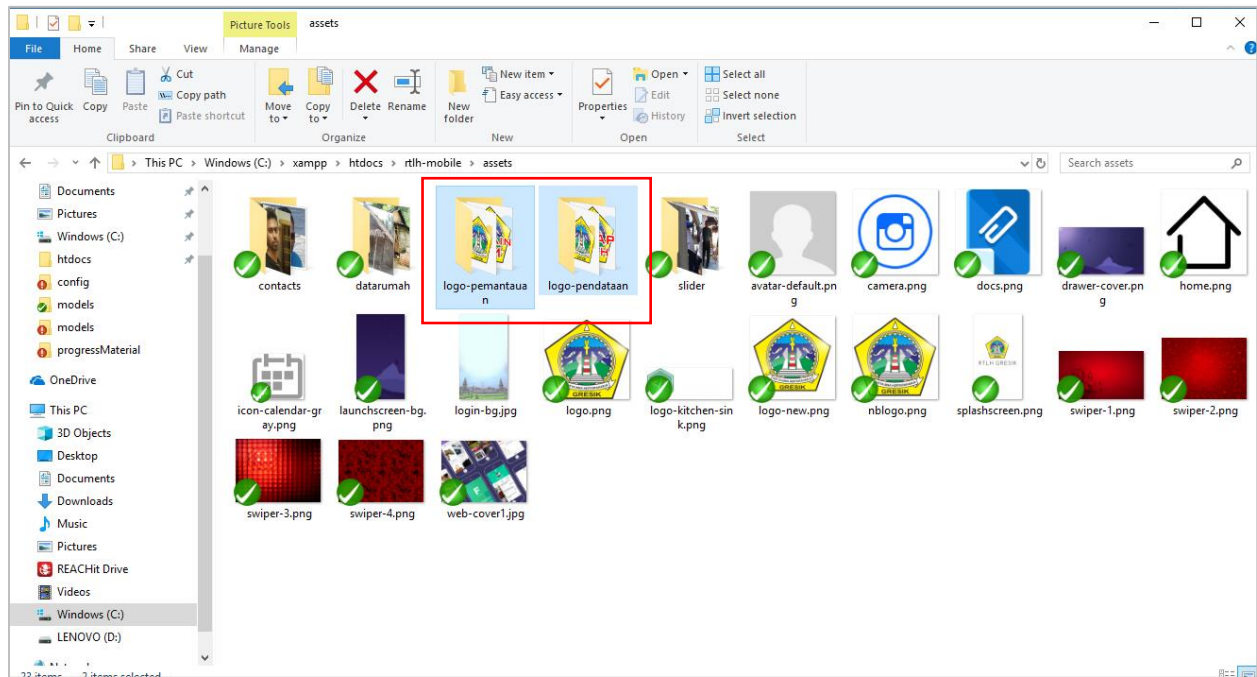
### Side Menu



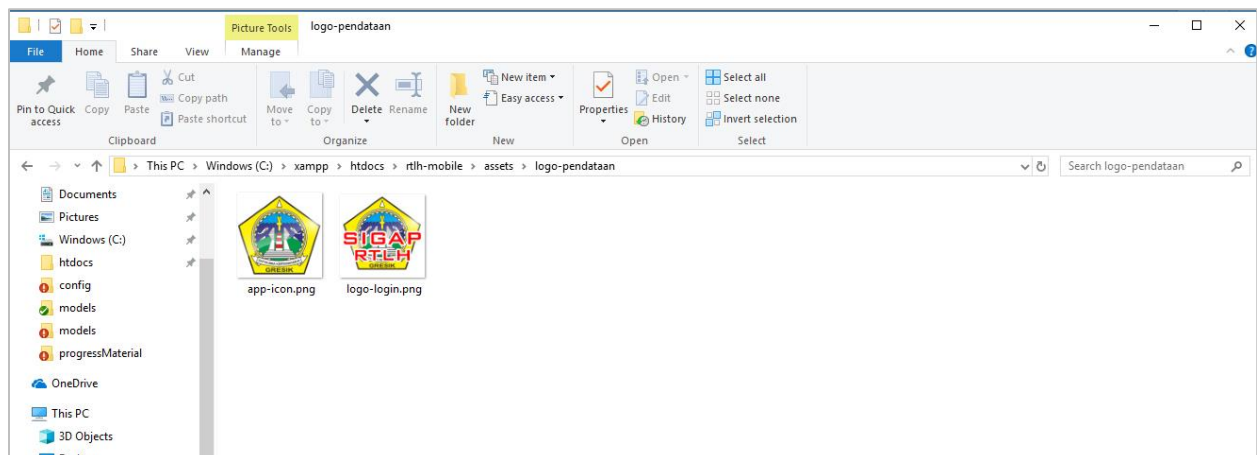
## LOGO APLIKASI

Logo aplikasi nya sendiri terbagi menjadi 2, yakni untuk pendataan sendiri, dan untuk pemantauan sendiri.

Logo terletak pada folder **assets**



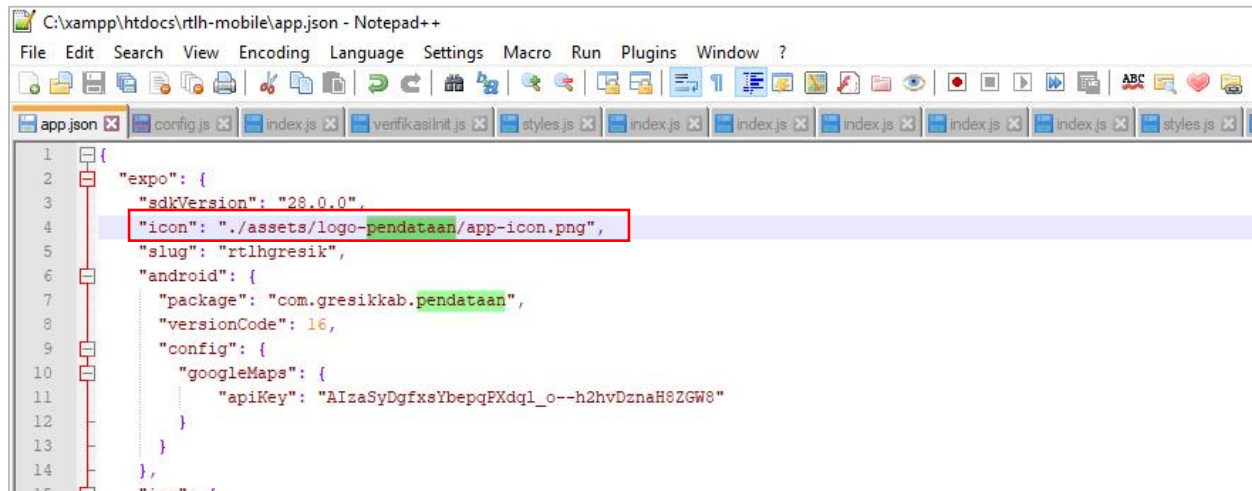
Dapat dilihat di atas, terdapat 2 folder yang berbeda, yakni folder 'logo-pemantauan' dan 'logo-pendataan', di dalamnya, berisi 2 file logo seperti berikut



Dimana **app-icon.png** adalah logo yang digunakan untuk di luar aplikasi (tampilan daftar aplikasi di handphone), sedangkan **logo-login.png** adalah logo yang digunakan pada pengaturan sebelumnya (di dalam konten aplikasi)

Sebelumnya, kita sudah tau cara mengubah logo di dalam konten aplikasi (dengan mengubah nilai **activeApp**), sedangkan untuk mengubah logo yang digunakan di luar aplikasi, konfigurasinya sedikit berbeda.

Buka file **app.json** yang ada pada root direktori folder **rtlh-mobile**, lalu carilah variable **'icon'** seperti di bawah ini



```
1 {
2   "expo": {
3     "sdkVersion": "28.0.0",
4     "icon": "./assets/logo-pendataan/app-icon.png",
5     "slug": "rtlhgresik",
6     "android": {
7       "package": "com.gresikkab.pendataan",
8       "versionCode": 16,
9       "config": {
10        "googleMaps": {
11          "apiKey": "AIzaSyDgfxsYbepqPKdql_o--h2hvDznaH8ZGW8"
12        }
13      }
14    },
15    "ios": {
```

Sesuaikan letak folder icon yang akan digunakan pada variable **'icon'** ini, dimana jika kita ingin melakukan build untuk aplikasi pendataan, maka ubahlah letak foldernya menjadi **'logo-pendataan'**, dan jika kita ingin build aplikasi untuk pemantauan, maka ubahlah letak foldernya menjadi **'logo-pemantauan'**

Hasilnya, pada daftar aplikasi di handphone kita, akan terdapat 2 aplikasi dengan logo yang berbeda (sesuai folder pendataan atau pemantauan)

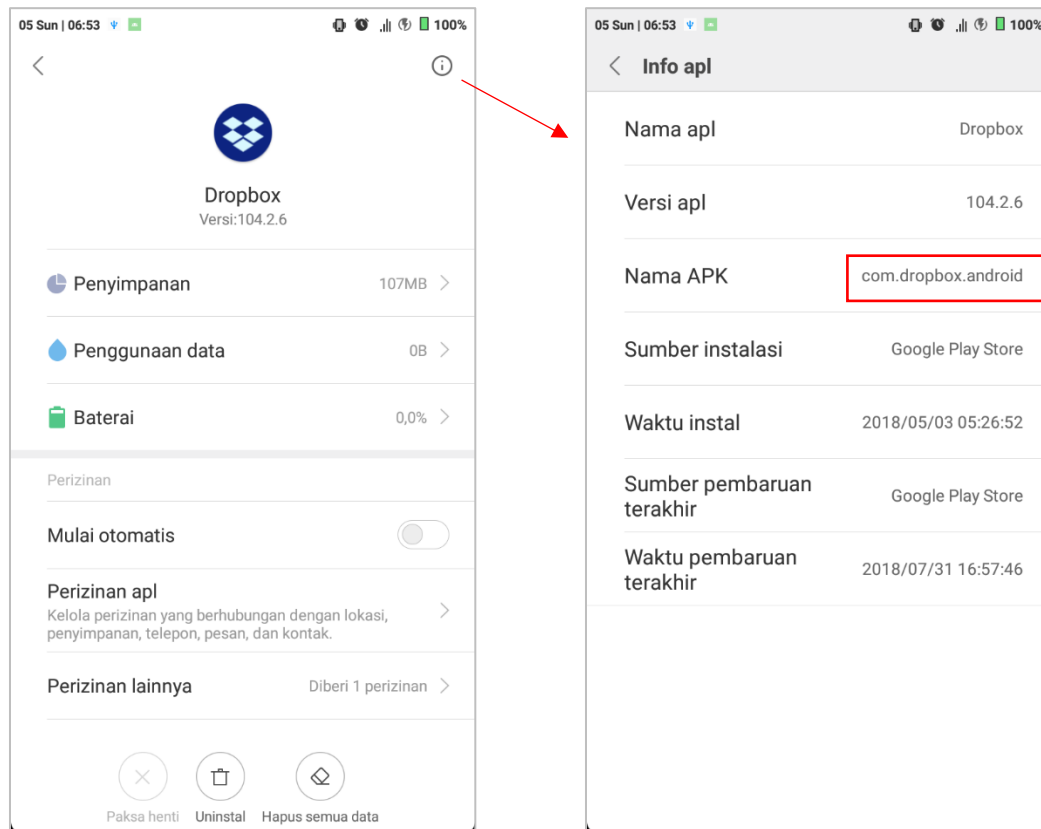


Pada contoh ini, gambar icon memang sama, jadi tidak terlihat perbedaannya

Untuk penentuan nama aplikasi yang tampil pada daftar aplikasi ini, harus diatur lagi pada file lain dan tidak mengikuti pengaturan yang dilakukan pada bagian sebelumnya (dibahas selanjutnya)

## DUAL APPS

Konsep dasar penentuan instalasi aplikasi android, adalah menggunakan nama class yang unik. Dimana jika misalkan kita menginstall aplikasi dropbox, kita dapat mengetahui nama class apk yang digunakan adalah **com.dropbox.android**



Nilai ini sangat penting, untuk menentukan, aplikasi yang akan kita install apakah aplikasi baru, atau aplikasi yang sudah ada.

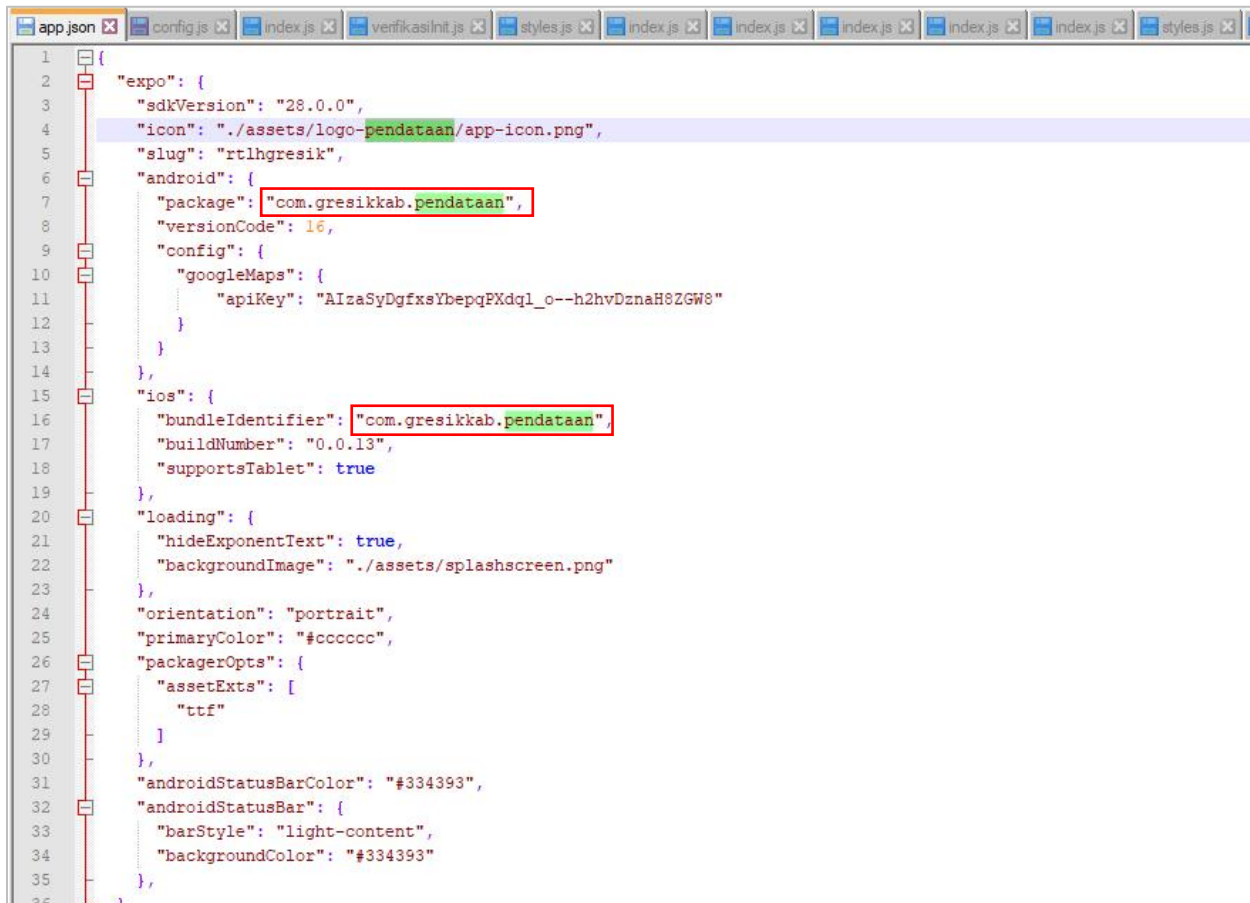
Jika misal kita telah menginstall aplikasi dropbox seperti di atas sebelumnya (yang memiliki nama class `com.dropbox.android`), kemudian kita mengunduh versi terbaru dari aplikasi tersebut, maka kita akan mendapatkan apk baru, dengan nama class yang sama (namun berbeda versi).

Saat kita lakukan instalasi apk yang baru saja kita unduh (versi terbaru), system android akan mengecek nama class ini, jika nama class ini sudah ada sebelumnya pada handphone kita, maka proses instalasi akan menimpang tindih aplikasi lama yang memiliki nama class yang sama sebelumnya (dimana kita mengetahuinya sebagai proses update aplikasi).

Nah, untuk menghindari terjadi nya proses tumpang tindih ini, jika kita ingin membuat 2 aplikasi yang berbeda dari source code yang sama, maka kita harus mengatur nama class yang akan di build menjadi 2 class yang berbeda.



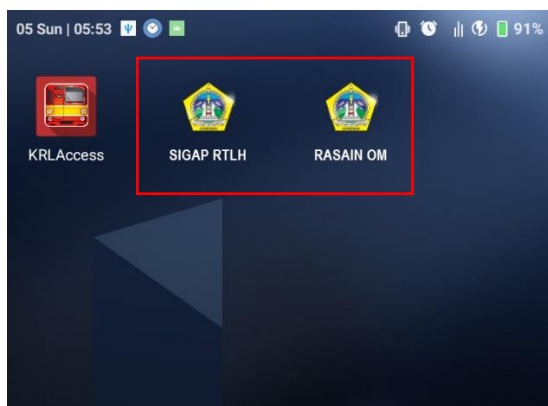
Untuk mengaturnya, kita buka file **app.json** yang ada pada root direktori rtlh-mobile seperti sebelumnya, lalu ubahlah nilai nilai pada key di bawah ini



```
1 {
2   "expo": {
3     "sdkVersion": "28.0.0",
4     "icon": "./assets/logo-pendataan/app-icon.png",
5     "slug": "rtlhgresik",
6     "android": {
7       "package": "com.gresikkab.pendataan",
8       "versionCode": 16,
9       "config": {
10        "googleMaps": {
11          "apiKey": "AIzaSyDgfsYbepqPXdl_c--h2hvDznaH8ZGw8"
12        }
13      }
14    },
15    "ios": {
16      "bundleIdentifier": "com.gresikkab.pendataan",
17      "buildNumber": "0.0.13",
18      "supportsTablet": true
19    },
20    "loading": {
21      "hideExponentText": true,
22      "backgroundImage": "./assets/splashscreen.png"
23    },
24    "orientation": "portrait",
25    "primaryColor": "#cccccc",
26    "packagerOpts": {
27      "assetExts": [
28        "ttf"
29      ]
30    },
31    "androidStatusBarColor": "#334393",
32    "androidStatusBar": {
33      "barStyle": "light-content",
34      "backgroundColor": "#334393"
35    },
36  }
```

Gantilah menjadi nama class aplikasi yang akan di build secara berbeda, misalkan saat build pertama, namakan class-nya menjadi `com.gresikkab.pendataan`, dan untuk build kedua, namakan menjadi `com.gresikkab.pemantauan`.

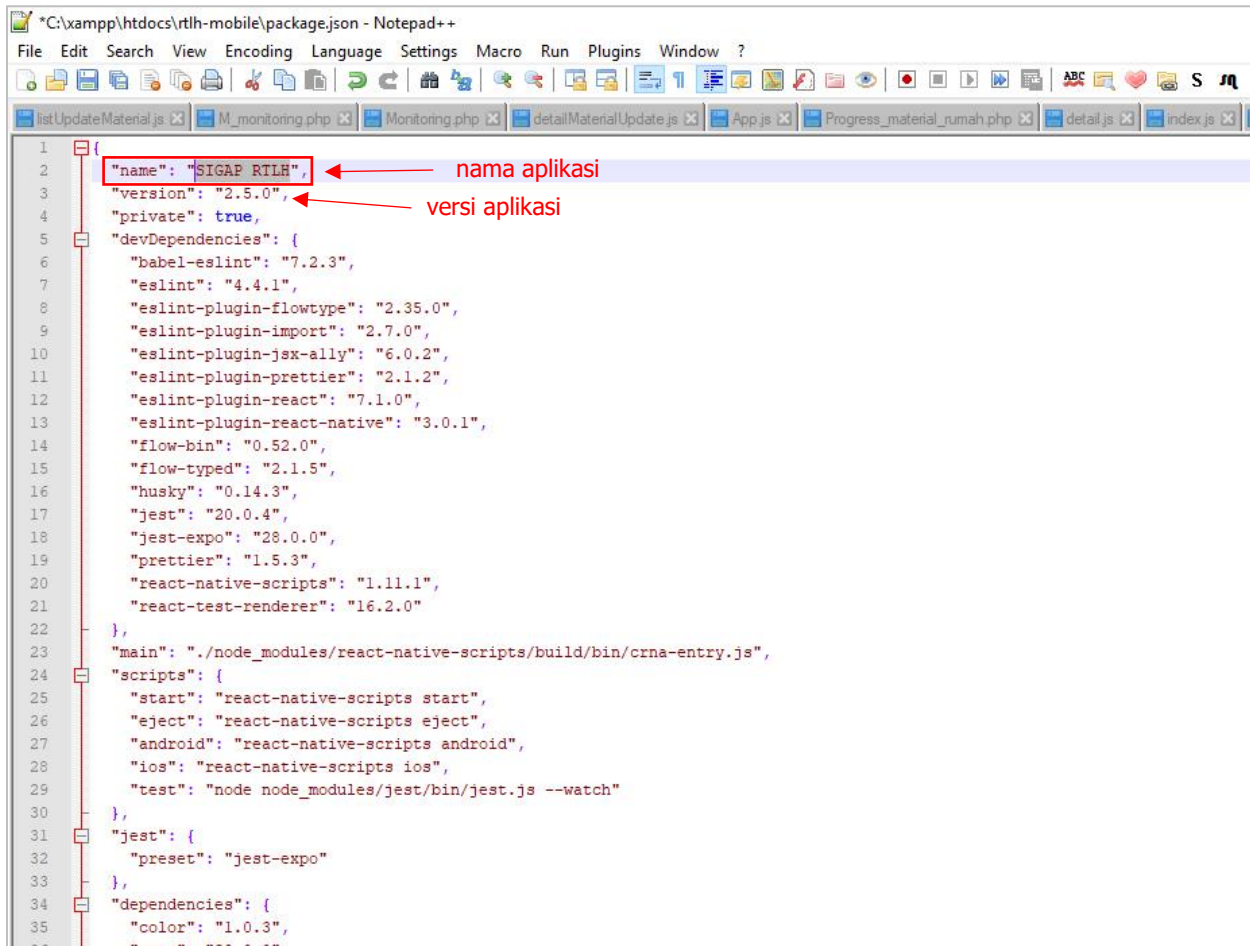
Sehingga saat kedua aplikasi diinstal di handphone yang sama, akan menjadi 2 aplikasi yang terpisah.



## NAMA APLIKASI

Untuk nama aplikasi nya sendiri (yang tampil di daftar aplikasi di handphone), kita tidak dapat menggunakan nama yang sudah ditentukan pada pembahasan di bagian awal (file config.js). Karena nama aplikasi yang akan tersemat ke system sudah lepas dari konten aplikasi itu sendiri.

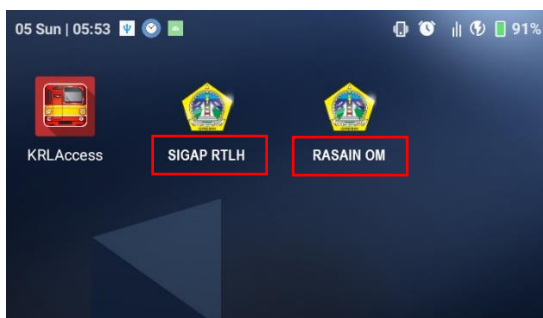
Kita dapat mengatur bagian ini pada file **package.json** yang ada pada root direktori dari folder rtlh-mobile, lalu gantilah nilai pada key berikut



```
*C:\xampp\htdocs\rtlh-mobile\package.json - Notepad++
File Edit Search View Encoding Language Settings Macro Run Plugins Window ?
listUpdateMaterial.js M_monitoring.php Monitoring.php detailMaterialUpdate.js App.js Progress_material_rumah.php detail.js index.js
1 {
2   "name": "SIGAP RTLH",
3   "version": "2.5.0",
4   "private": true,
5   "devDependencies": {
6     "babel-eslint": "7.2.3",
7     "eslint": "4.4.1",
8     "eslint-plugin-flowtype": "2.35.0",
9     "eslint-plugin-import": "2.7.0",
10    "eslint-plugin-jsx-ally": "6.0.2",
11    "eslint-plugin-prettier": "2.1.2",
12    "eslint-plugin-react": "7.1.0",
13    "eslint-plugin-react-native": "3.0.1",
14    "flow-bin": "0.52.0",
15    "flow-typed": "2.1.5",
16    "husky": "0.14.3",
17    "jest": "20.0.4",
18    "jest-expo": "28.0.0",
19    "prettier": "1.5.3",
20    "react-native-scripts": "1.11.1",
21    "react-test-renderer": "16.2.0"
22  },
23  "main": "./node_modules/react-native-scripts/build/bin/crna-entry.js",
24  "scripts": {
25    "start": "react-native-scripts start",
26    "eject": "react-native-scripts eject",
27    "android": "react-native-scripts android",
28    "ios": "react-native-scripts ios",
29    "test": "node node_modules/jest/bin/jest.js --watch"
30  },
31  "jest": {
32    "preset": "jest-expo"
33  },
34  "dependencies": {
35    "color": "1.0.3",
36    "expo": "28.0.0"
```

The screenshot shows a Notepad++ window editing the package.json file. Red arrows point to the "name" and "version" fields, with labels "nama aplikasi" and "versi aplikasi" respectively.

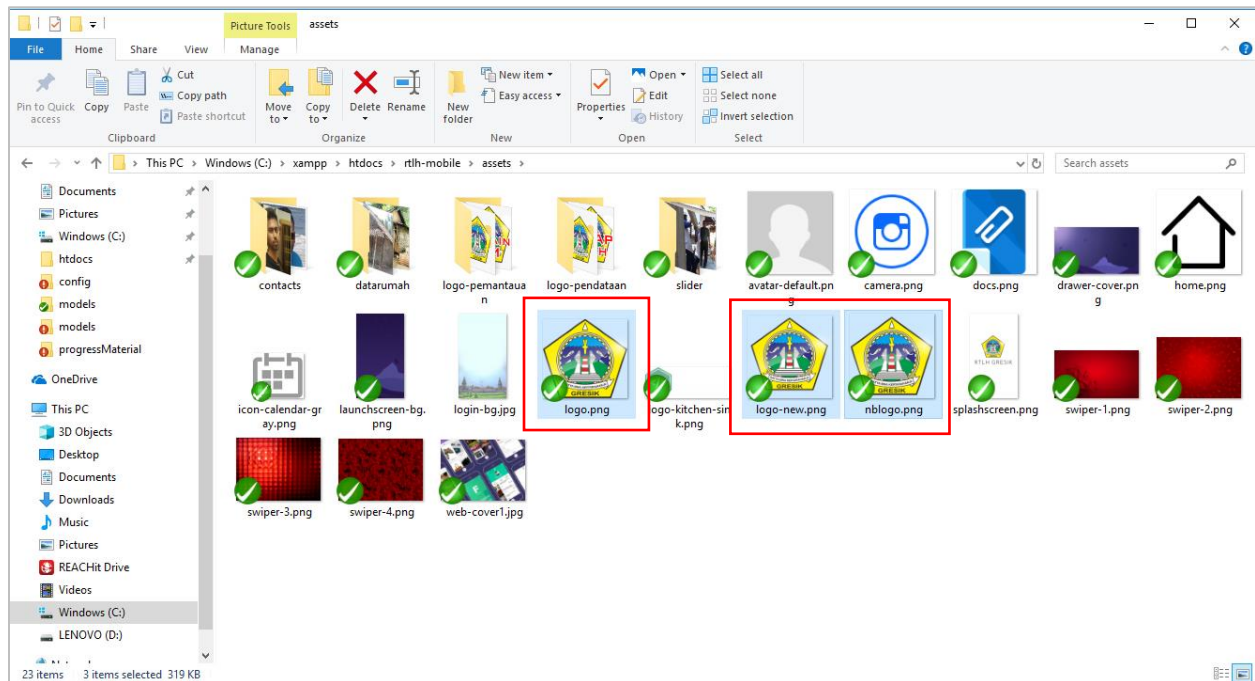
Dan hasilnya, nama aplikasi akan seperti berikut





## LAIN-LAIN

Sebelumnya, saat aplikasi belum direncanakan menjadi 2 aplikasi terpisah, logo yang digunakan adalah file-file gambar berikut.



File-file tersebut saat ini tidak lagi digunakan. Jadi jika ingin mengubah logo-logo yang akan dipakai di dalam aplikasi, tidak perlu memodifikasi file-file gambar tersebut.

## PROSES BUILD

Setelah konfigurasi diatur, sekarang kita dapat melakukan build untuk tiap aplikasi dengan menjalankan command **exp build:android** pada Node.js Command Prompt seperti biasanya.

```
Jelajah Tekno@LAPTOP-DL8ECIKR MINGW64 /c/xampp/htdocs/rtlh-mobile
$ exp build:android
```